

**AKSI KASIH NATAL 2025  
KEPADA ANAK PANTI ASUHAN RAHPIA DAN CLARESTA KOTA MEDAN  
SEBAGAI WUJUD AKTUALISASI KASIH KRISTUS**

**Benny Andreson Situmorang**  
Universitas Prima Indonesia  
[ben\\_72morang@yahoo.co.id](mailto:ben_72morang@yahoo.co.id)

**Dina Br Sembiring**  
Sekolah Tinggi Teologi Injili Bethsaida Medan  
[dinafiladelfia@yahoo.co.id](mailto:dinafiladelfia@yahoo.co.id)

**Abstrak**

Kasih adalah perasaan yang ada dalam diri manusia, karena manusia diciptakan segambar dan serupa dengan Allah sebab Allah itu adalah kasih, perasaan ini akan timbul apabila manusia tersebut mempunyai rasa memiliki dan menyayangi. Makna kasih yang sesungguhnya adalah ketika kita memberi yang terbaik buat orang lain, baik itu membahagiakan orang lain dan rela berkorban seperti kasih Allah yang sempurna yang mengasihi semua orang, kasih Allah yang menjadi teladan bagi setiap orang sehingga dalam surat Yohanes yang pertama mengatakan kita mengasihi karena Allah lebih dahulu mengasihi (1 Yohanes 4:19).

**Abstract**

Love is a feeling that exists within humans, because humans are created in the image and likeness of God because God is love, this feeling will arise if humans have a sense of belonging and love. The true meaning of love is when we give the best to other people, whether that means making others happy and being willing to make sacrifices like God's perfect love which loves everyone, God's love which is an example for everyone so that in the first letter of John it says that we love because God first loved (1 John 4:19).

**A. PENDAHULUAN**

Kasih merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, didalam Iman Kristen, Kasih adalah focus utama dari pengajaran Kristus, karena Allah itu adalah Kasih dan sepanjang kehidupan pelayanan Yesus di dunia ini selalu menekankan kasih. Kasih adalah perintah utama yang diajarkan oleh Tuhan Yesus kepada setiap orang percaya. Tuhan Yesus tidak hanya memerintahkan orang percaya

untuk mengasihi tetapi Tuhan Yesus juga memberi teladan dalam mengasihi melalui pengorbanan-Nya di kayu salib.<sup>1</sup> Allah memberikan sifat mengasihi kepada manusia untuk mengasihi semua orang, bukan hanya mengasihi orang tertentu saja. Tuhan memerintahkan kepada manusia supaya mengutamakan kasih dengan mengasihi sesama dan mengasihi orang lain.<sup>2</sup>

Kasih itu mengajarkan manusia supaya manusia mengembangkan kasih yang sesungguhnya dan benar. Dalam Yohanes 13:34 mengatakan bahwa “Aku memberikan perintah baru kepadamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi.” Perintah ini menjadi pondasi bagi orang-orang percaya untuk mengaktualisasikan kasih yang sudah lebih dahulu dilakukan oleh Tuhan Yesus kepada manusia. Melalui perintah ini diharapkan agar orang Kristen yang masih sulit untuk mengasihi, memberi, bahkan sulit menerapkan kasih dapat mengerti dan memahami makna keutamaan kasih tersebut. Jika orang Kristen mengerti arti kasih dan menerapkannya dalam kehidupannya, maka orang Kristen akan hidup dalam kasih dan senantiasa menerapkannya. penting bagi orang Kristen masa kini dalam menerapkan kasih dengan cara mengasihi, menolong, dan memelihara kasih sehingga masa hidupnya berarti di hadapan sesama dan di hadapan Tuhan.<sup>3</sup>

Sebagai makhluk sosial tentu manusia tentunya hidup saling membutuhkan satu dengan yang lain. Sudah bukan rahasia lagi bahwa segala bentuk kebudayaan, tantangan hidup, dalam sistem kemasyarakatan terbentuk karena interaksi dan kepentingan dengan sesama manusia. Manusia tidak hanya mengandalkan kekuatannya sendiri, tetapi membutuhkan manusia lain untuk saling melengkapi.<sup>4</sup> Haruslah saling menghormati dan mengasihi, serta peduli terhadap berbagai macam keadaan yang ada disekitarnya. Kasih memiliki berbagai macam makna yang berbeda bagi tiap orang, secara umum kasih berarti menyayangi dengan setulus hati.

Joel B. Green mengatakan bahwa Kerajaan Allah telah datang melalui kehadiran dan karya Yesus Kristus yang menyentuh seluruh aspek kehidupan manusia. Solidaritas-Nya didemonstrasikan melalui tindakan nyata. Ketika Ia berinteraksi dengan orang-orang non-Yahudi, orang-orang Samaria, “orang-orang berdosa,” para penderita sakit penyakit, dan yang lainnya, Yesus menerobos tembok-

---

<sup>1</sup> **Tonny evans** . *Teologi Allah*, (Malang: Yayasan Gandum Mas 1999) Hal. 103

<sup>2</sup> <https://elsajoysebu.wordpress.com/2013/09/19/kasih-yang-sebenarnya-adalah-kasih-tanpa-syarat/>

<sup>3</sup> **Milard J.Erickson**, *Teologi Kristen Volume 3*( Malang: Gandum Mas, 2004), 285-288

<sup>4</sup> Gramedia Blog, Pengertian Sosial, Unsur, Serta Cakupan Didalamnya, 1-

tembok pemisah yang selama ini telah terbangun selama beberapa waktu di dalam kehidupan Yahudi. Ketika Yesus Kristus menunjuk seorang serdadu non-Yahudi sebagai teladan iman (Luk.7:1-10), ketika Ia mempersilakan wanita menjadi pengikut-Nya (Luk.8:1-3), ketika Ia memanggil pemungut cukai menjadi murid-Nya (Mrk.2:13-14), Yesus Kristus telah mendemonstrasikan bahwa Kabar Baik tentang keselamatan Allah tidak mengenal batasan.<sup>5</sup>

Salah satu aktualisasi kasih yang bisa kita lakukan sebagai wujud kasih dan ketaatan kepada perintah Yesus Kristus adalah dengan berbagi dan membantu orang-orang yang lemah dan kekurangan, Berbagi kasih berarti berbagi apa kita miliki baik materi, moril maupun spiritual kepada sesama yang membutuhkan apalagi mereka yang kurang beruntung. Melalui kegiatan Aksi Kasih Natal Tahun 2025 ini kita bisa mewujudkan pengabdian kepada masyarakat melalui aktualisasi Kasih Kristus yang sudah dinyatakannya kepada manusia.<sup>6</sup>

## **B. BAHAN DAN METODE**

Mengaktualisasikan Kasih Kristus melalui kegiatan Aksi Kasih Natal tahun 2025 kepada Panti Asuhan Calresta dan Panti Asuhan Rahpia yang ada di Kota Medan. Mengunjungi anak-anak panti dan beribadah serta merayakan Natal bersama dan berbagi berkat Tuhan serta memberi semangat dan kepada anak2 panti asuhan agar tetap semangat belajar menuntul ilmu dan setia beribadah kepada Tuhan.

### **Tempat dan Waktu**

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2025 mulai pukul 08.00 Wib sampai pukul 12.00 Wib di Panti Asuhan Claresta dan Panti Asuhan Kota Medan

### **Sasaran dalam Kegiatan**

Adapu sasaran yang dikhususkan dalam kegiatan Aksi Kasih Natal 2025 adalah anak-anak panti asuhan Claresta dan anak-anak panti Asuhan Rahpia di Kota Medan.

---

<sup>5</sup> Joel B. Green, *Memahami Injil-injil dan Kisah Para Rasul*, (Jakarta: Persekutuan Pembaca Algerejab, 2005), 178

<sup>6</sup> Diana Kristanti, dkk., "Profesionalitas Yesus dalam Mengajar Tentang Kasih," *Didaché: Journal of Christian Education* Vol. 1 No. 1 (2020): 38

## **Metode Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dibagi menjadi tiga bagian kegiatan. Pertama Ibadah Perayaan Natal Bersama anak-anak Panti Asuhan Claresta dan Panti Asuhan Rahpia Kota Medan, Kedua Kegiatan makan Bersama dan Ketiga Kegiatan Ramah tamah dan berbagi Kasih dan Bingkisan Natal.

### **Indikator Keberhasilan**

Adapun yang menjadi Indikator Keberhasilan dalam Kegiatan Aksi Kasih Natal Mahasiswa/I Universitas Prima Tahun 2025 ini antara lain:

Pertama, Mahasiswa dan Dosen memahami makna Kasih dalam Iman Kristen, Kedua, Mahasiswa dan Dosen memahami, Tugas dan tanggung jawab sebagai orang percaya terhadap gereja, keluarga dan Masyarakat, Ketiga, Mahasiswa/I dan Dosen serta semua orang beriman siap untuk mengaktualisasikan kasih Kristus kepada sesama melalui aksi kasih berbagi terhadap sesama.

### **Metode Evaluasi**

Metode Evaluasi yang dilakukan oleh Team Pengabdian Kepada masyarakat yang terdiri dari dosen dan mahasiswa agama Kristen Protestan. Penulis pertama bertindak sebagai koordinator PKM (Dosen), Penulis Kedua bertindak sebagai anggota tim.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Mengaktualisasikan Kasih Kristus lewat Aksi Kasih Natal sebagai wujud ketaatan dan Kasih kita kepada Tuhan Yesus Kristus. Kegiatan Aksi Kasih Natal ini selain sebagai pengabdian kepada Masyarakat juga sebagai bentuk nyata tindakan kasih kita sebagai orang-orang percaya khususnya dosen dan mahasiswa untuk saling menolong, memperhatikan dan saling berbagi dengan orang-orang yang membutuhkan perhatian dan kasih kita. Melalui Aksi Kasih Natal ini kita sebagai orang beriman mengaktualisasikan Kasih kristus dalam kehidupan kita sebagai manusia yang hidup berdampingan dengan orang lain.

## 1. Kegiatan Ibadah Perayaan Natal

Ibadah Perayaan Natal sebagai bentuk rasa Syukur dan mengingatkan kita akan Kasih Allah kepada manusia melalui Tuhan Yesus Kristus yang datang dan turun kedalam dunia lahir di Betlehem dari anak dara Maria yang kita peringati dan rayakan dalam Ibadah perayaan natal dalam setiap tahunnya



Gambar 1. Ibadah Perayaan Natal bersama anak-anak panti Asuhan Rahpia dan Claresta

## 2. Kegiatan Makan bersama

Sesudah selesai beribadah kita makan bersama dengan anak-anak panti dengan sukacita menikmati berkat jasmani yang sudah Tuhan sediakan sebagai bentuk pemeliharaann-Nya atas kehidupan kita.



Gambar 2 Makan bersama anak-anak panti asuhan Claresta dan Rahpia Kota Medan

### 3. Ramah Tamah dan berbagi Bingkisan Natal

Kegiatan ramah tamah dan berbagi bingkisan natal sebagai aktualisasi Kasih Kristus yang Kita lakukan kepada sesame kita sebagai bentuk ketaatan kita dan Kasih kita kepada kristus dan sesame manusia, sehingga melalui hidup kita orang lain bisa merakan kasih Kristus dan mengenal Kasih Kristus melalui tindakan nyata dalam hidup kita sehari-hari



Gambar 3 Kegiatan Ramah Tamah dan Berbagi Bingkisan Natal

### KESIMPULAN

Mengaktualisasikan Kasih Kristus adalah tugas dan tanggung jawab setiap orang beriman sebagai wujud kasih dan ketaatan kita kepada Kristus Yesus. Lewat Aksi Kasih Natal 2025 ini Mahasiswa dan Dosen Universitas Prima Indonesia yang beragama Kristen Protestan mengaktualisasikan Kasih kristus sebagai bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat dan wujud Kasih kepada Masyarakat yang diberikan kepada anak-anak panti Asuhan Rahpia dan Claresta ya dengan Beribadah dan merayakan Natal bersama dan berbagi bingkisan Natal.

### REFERENSI

**Tonny evans** . *Teologi Allah*, (Malang: Yayasan Gandum Mas 1999) Hal. 103  
**Milard J.Erickson**, *Teologi Kristen Volume 3*( Malang: Gandum Mas, 2004), 285-288  
Gramedia Blog, Pengertian Sosial, Unsur, Serta Cakupan Didalamnya, 1-

**Joel B. Green**, *Memahami Injil-injil dan Kisah Para Rasul*, (Jakarta: Persekutuan Pembaca Algerejab, 2005), 178

Diana Kristanti, dkk., "Profesionalitas Yesus dalam Mengajar Tentang Kasih," *Didaché: Journal of Christian Education* Vol. 1 No. 1 (2020): 38

[https://elsajoysebu.wordpress.com/2013/09/19/kasih-yang-sebenarnya-adalah\\_kasih-tanpa-syarat/](https://elsajoysebu.wordpress.com/2013/09/19/kasih-yang-sebenarnya-adalah_kasih-tanpa-syarat/)